Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi Pembuatan Abon Ikan Gabus Dan Pembuatan Pakan Ternak Pada Remaja Putri dan IRT di Desa Barangmamase Kecamatan Sajoanging

Darwis[1], Erni Kasim[2], Harmin Adijaya Putri[3], Sri Hardianti Rosadi[4]
Universitas Puangrimaggalatung, Indonesia
Email: darwisalqadri12@gmail.com[1]

Abstrak. Pemberdayaan perempuan dilingkup rumah tangga merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan prekonomian satu keluarga. Potensi yang dimiliki terutama bagi para remaja puteri dan IRT dapat menciptakan unit-unit produksi kecil berskala rumah tangga. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan informasi utamanya bagi perempuan pedesaan menjadi sebab kurangnya kreativitas perempuan di pedesaan. Lokasi penelitian di Desa Barangmamase Kecamatan Sajoanging merupakan wilayah di Kabupaten Wajo yang memiliki sumber daya perikanan dan peternakan. Akan tetapi kurangnya motivasi juga pengetahuan serta keterampilan membuat para perempuan enggan mengolah potensi tersebut dan memilih menjadi buruh pabrik atau sekedar menjadi ibu rumah tangga. Atas dasar tersebut tim peneliti merancang konsep pengabdian pemberdayaan remaja puteri berbasis sumber daya sekitar. Tujuan dari pengabdian adalah untuk melatih keterampilan remaja puteri dalam mengolah sumber daya di lingkungannya yaitu pembuatan pakan ternak dari bahan lokal guna optimalisasi usaha ternak mereka dan pengolahan perikanan menjadi produk olahan Abon ikan gabus bergizi tinggi sebagai upaya meningkatkan penghasilan pendapatan ekonomi keluarga. Metode pengabdian dilakukan yaitu pemberdayaan remaja putri dan IRT dengan: (1) Memberikan pelatihan kepada mitra tentang proses pembuatan pakan buatan dalam meningkatkan bobot ternak sapi, (2) Memberikan Pelatihan kepada mitra tentang membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi, (3) Melatih dan mendapingi mitra membuat pakan buatan pada ternak sapi, (4) Meningkatkan keterampilan mitra membuat abon ikan gabus yang memiliki gizi tinggi. Target luaran yang akan dicapai pada remaja puteri adalah : (1) memiliki pengetahuan tentang pembuatan pakan buatan dari tanaman hijauan sekitar tempat tinggal mereka, (2) memiliki pengetahuan tentang membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi, (3) memiliki keterampilan dalam membuat pakan buatan ternak, (4) memiliki ketermpilan membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Keterampilan, Teknologi, Pakan, Abon*

I. PENDAHULUAN

Desa Barangmamase merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo yang sebagian daerahnya bersentuhan dengan danau tempe. Intraksi sosial masyarakat di Desa Barangmamase hanya pada kegiatan rutinitas ke pesta pernikahan, acara ritual lainnya, dan berinteraksi di pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Desa Barangmamase dihuni oleh 202 kepala keluarga (KK) yang hampir semuanya berpenghasilan rendah, yakni antara Rp. 1.500.000 - Rp 2.000.000 perbulan. Mata pencaharian masyarakat atau kepala keluarga di desa ini adalah: (1) buruh tani, (2) buruh tambak, (3) buruh harian pada usaha rumput laut, (4) buruh harian pada pasar, dan (5) pekerja harian yang tidak menentu. Sehingga pendapatan dan mata pencaharian masyarakat tidak stabil. Seluruh masyarakat beragama Islam, pendidikan mereka pada umumnya tamat SD dan SMP, sehingga terbatas pengetahuan dan keterampilan sangat rendah. Tanggungan keluarga rata-rata 2 sampai 4 orang, sehingga anak-anak mereka tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (informasi ibu marhani sebagai ketua kelompok saat survei Bulan Desember 2022).

Tingkat konsumsi sehari-hari kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah tergolong kurang mampu dan memiliki asupan makanan kurang, serta tidak mampu mengolah bahan baku lokal yang tersedia karen keterbatasan pengetahuan dan ketermapilan. Disisi lain Desa Barangmamase dan wilayah sekitarnya banyak bahan pangan lokal seperti ikan bandeng, ikan gabus, ikan belut. Seperti halnya dengan kegiatan berternak sebagai remaja dan ibu-ibu yang memang pekerjaan berternak namun mereka tidak memiliki pengetahuan dan ketermapilan dalam membuat pakan. Dimana secara kasat mata di sekitarnya banyak potensi yang bisa dijadikan pakan untuk

meningkat berat/bobot sapi seperti rereumputan hijau, jerami dan limbah industri seperti dedak padi. Potensi tersebut dapat dikelola dengan baik menghasilkan pakan ternak bernutrisi. Wawancara yang dilakukan kepada Suarni sebagai anggota kelompok dan beberapa remaja putri dan buruh harian mengemukakan bahwa remaja puteri dan masyarakat di sini memerlukan perhatian khusus dan pelatihan untuk mengatasi masalah yang dialaminya. Mereka sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang cara pembuatan pakan buatan untuk ternak sapi, Abon Ikan gabus yang bergizi tinggi. sehingga pola hidup sehat, makanan bergisi, dan persolan rumah tangga lainnya dapat teratasi serta peningkatan bobot sapi meningkat.. Informasi (survei Bulan Desember, 2022).

Kondisi lokasi penelitian juga didominasi oleh remaja puteri yang tidak memiliki aktivitas ekonomi selain menjadi buruh pabrik yang ada disekitar lokasi. Pemberdayaan perempuan merupakan langkah efektif dalam upaya peningkatan pendapat ekonomi ditingkat keluarga. Secara sosial perempuan dilingkungan masyarakat Indonesia masih sedikit sekali perhatian yang diberikan pada pekerjaan perempuan, bahkan lebih sedikit lagi pada pelatihan keterampilan mereka dan pelatihan yang diberikan cenderung terbatas[1]. Selain potensi SDM perempuan yang banyak, lokasi penelitian juga memiliki sumber daya perikanan dan peternakan. Sehingga pemberdayaan perempuan dapat diarahkan ke potensi sumber daya lokal agar tercipta unit-unit produksi usaha atau manajemen pengembangan usaha yang sudah ada.

Pelatihan yang diberikan pada perempuan remaja puteri dan IRT adalah pembuatan Abon Ikan Gabus bernutrisi sebagai upaya menciptakan usaha perikananan berbasis rumah tangga dan pelatihan pembuatan pakan buatan bagi pengembangan usaha ternak mereka. Abon ikan merupakan produk olahan perikanan yang berbahan dasar daging ikan dengan bumbu. Pembuatan abon ikan merupakan salah satu alternatif pengolahan ikan, untuk mengantisipasi melimpahnya produksi atau untuk diversifikasi hasil perikanan. Diversifikasi pengolahan pangan juga dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah yaitu pada kandungan kimia dan kualitas pangan itu sendiri[2].

Sedangkan pembuatan pakan buatan ternak bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi para perempuan pedesaan sebab perempuan juga terlibat dalam usaha peternakan keluarga. Faktor pentingnya pakan bagi pertumbuhan ternak perlu perhatian bagi pelaku usaha ternak. Memperbaiki kondisi lingkungan hewan ternak, penggunaan serat berkualitas dan sumber pakan konsentrat terpenting dari peternakan yang efisien[3]. Adapun hasil survei yang dilakukan tim peneliti pada lokasi tanpa teknologi, pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Pembuatan Abon Ikan Gabus

Gambar 2. Proses Pembuatan pakan hijauan pada ternak

Adapun tujuan umum PKM ini adalah untuk meningkatkan kualitas remaja putri dan IRT untuk pengembangan usaha dalam menghadapi era society 5.0. Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra tidak memiliki pengetahuan cara pembuatan pakan buatan pada ternak sapinya dan pembuatan abon ikan gabus yang bernilai gizi tinggi
2. Mitra tidak memiliki keterampilan memanfaatkan tanaman hijaun atau limbah industri menjadi pakan buatan bagi terna dan tidak memiliki keterampilan dalam pengolahan ikan gabus menjadi abon yang memiliki nilai gizi tinggi.

II. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan Mitra

a. Permasalahan dalam bidang produksi
   1. Pembuatan pakan buatan pada ternak Permasalahan mitra dari sisi produksi yaitu: (1) Potensi ketersediaan limbah pertanian seperti jerami, dedak belum dimanfaatkan secara maksimal, (2) Produksi limbah pertanian belum sepenuhnya dipahami terkait formulasi pembuatan pakan dan (3) Sarana dan prasarana belum terwadahi
   2. Pembuatan abon ikan gabus Permasalahan mitra dari sisi produksi yaitu: (1) Potensi ketersediaan ikan gabus sebagai sumber pangan lokal belum dimanfaatkan secara maksimal, (2) Produksi olahan ikan gabus belum sepenuhnya dipahami terkait formulasi pembuatan abon dan (3) Sarana dan prasarana belum memadahi.

b. Permasalahan dalam bidang manajemen
   1. Pembuatan pakan buatan pada ternak Permasalahan mitra dari sisi manajemen adalah : (1) Beberapa anggota mitra menganggap pemeliharaan usaha ternak sapi sebagai usaha sampingan, (2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan masih tergolong rendah sehingga perlu bimbingan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dan (3) Kurangnya pelatihan/penyuluhan terkait pembuatan pakan buatan pada ternak sapi.
   2. Pembuatan abon ikan gabus Permasalahan mitra dari sisi manajemen adalah : 1) Beberapa anggota mitra menganggap usahan pengolahan abon ikan gabus sebagai usaha sampingan, 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan masih tergolong rendah sehingga perlu bimbingan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dan, 3) Kurangnya pelatihan/penyuluhan terkait pembuatan pengolahan abon ikan gabus yang kaya akan gizi.

c. Permasalahan dalam bidang pemasaran
   1. Pembuatan pakan buatan pada ternak Permasalahan mitra disisi pemasaran yaitu : (1) Rendahnya pendidikan yang dimiliki anggota mitra sehingga belum menguasai sistem pemasaran digital (E-Commerce) dan (2) Kurang efisien dan efektif dalam merencanakan strategi pengembangan pakan yang menyebabkan pendapatan menurun.
   2. Pembuatan abon ikan gabus Permasalahan mitra disisi pemasaran yaitu : 1) Rendahnya pendidikan yang dimiliki anggota mitra sehingga belum menguasai sistem pemasaran digital (E-Commerce) dan 2) Kurang efisien dan efektif dalam merencanakan strategi pengembangan produk abon ikangabus yang menyebabkan pendapatan menurun.

Tahapan Pelaksanaan Program

a. Pendekatan sosial ekonomi
   Hal ini dilakukan dengan observasi langsung dengan masyarakat/mitra sekaligus melakukan pemetaan kebutuhan/permasalahan mitra di Desa Barangmamase Kecamatan Sajoanging. Pendekatan dilakukan dengan pemberian materi sosialisasi yang meliputi : (a) tujuan dan manfaat pembuatan konsentrat sebagai pakan buatan yang bernutrisi bagi ternak dan abon ikan gabus, (b) bahan dan alat yang digunakan, dan (c) cara pembuatan konsentrat dan abon ikan gabus. Metode yang digunakan adalah disukusi dan tanya jawab dengan pihak mitra.
b. Tahapan Pelatihan
   Tahapan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara pengolahan hijauna dan limbah industri menjadi konsentrat sebagai pakain bernutri serta membuat abon ikan gabus yang bergizi tinggi. Pelatihan direncanakan dilakukan di aula kantor Desa Barangmamase. Metode yang digunakan adalah : demonstrasi, ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
c. Tahap Pendampingan
   Tahapan pelatihan dan Pendampingan Pada tahapan ini tim pelaksana PKM mendampingi mitra membuat : Pemanfaatan sumber daya sebagai pakan ternak terdiri dari : (1) identifikasi bahan yang gunakan (2) cara pembuatan konsentrat bernutrisi (3) dosis pemberian pakan (4) merancang formulasi pembuatan konsentrat guna pemanfaatan bahan lainnya. Metode yang diguakan : demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Membuat abon ikan gabus mulai dari : pada pekerjaan persiapan yaitu: 1) pemilihan bahan baku lokal, 2) penyiapan alat dan bahan, 3) pembersihan bahan, Pada pekerjaan pembuatan terdiri atas: 1) pemisahan daging dengan tulang, 2) pencampuran bumbu dan bahan, dan 3) proses penggorengan. Sedangkan pada hasil kegiatan terdiri atas 1) finishing, 2) pengemasan. Metode yang diguakan : demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
d. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Program
   Tahap monitoring bertujuan untuk melihat kesungguhan mitra mengikuti pelatihan dan pelatihan (pemberdayaan). Tahap monitoring ini dilakukan pada saat mitra sedang diberdayakan. Metode yang digunakan adalah : melihat langsung mitra membuat konsentrat sebagai pemanfaatan sumber daya lokal dalam pembuatan pakan ternak dan membuat abon ikan gabus bergizi tinggi.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Adapun partisipasi dalam program ini yaitu :

a. Mitra mendukung dalam pelaksanaan program ini
b. Mitra mempersipakan beberapa anggotanya dalam terlibat langsung kegiatan tersebut
c. Mitra membenahi struktur dan profil yang masih belum lengkap
d. Mitra Inventaris kembali administrasi yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut
e. Mitra Sangat menunggu dan mengharapkan dengan adanya kegiatan tersebut
f. Antusias mitra beserta anggotanya sangat mengharapkan bimbingan dan masukan dari PT dalam peningkatan usahanya yang akan datang.
d. Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program Di Lapangan Setelah Kegiatan Selesai Dilaksanakan
   1) Pra pelatihan: meninjau pengetahuan mitra tentang pengetahuan cara beternak yang baik, pemanfaatan limbah pertenian dan perkebunan sebagai pakan ternak serta melihat pengetahuan mitra dalam pemanfaatan dan pengolahan ikan gabus sebagai sumber pangan lokal.
   2) Pelatihan: meninjau perkembangan mitra pengetahuan mitra terkait pemanfaatan limbah pertanian dan perkebunan menjadi pakan ternak serta meninjau perkembangan pengetahuan mitra terkait cara pembuatan abon ikan gabus bergizi
   3) Setelah pelatihan: (1) melihat sejauh mana mitra mengaplikasikan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah pertanian dan perkebuna sebagai pakan ternak serta melihat sejauh mana mitra mengaplikasikan pengetahuan tentang cara pengolahan abon ikan gabus beergizi, (2) kesungguhan mitra dalam melaksanakan kegiatan di lapangan dan (3) evaluasi.

III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Pemberdayaan Perempuan

Melalui Teknologi Pembuatan Abon Ikan Gabus Dan Pembuatan Pakan Ternak Pada Remaja Putri dan IRT di Desa Barangmamase Kecamatan Sajoanging

1. Memberikan pelatihan kepada mitra tentang cara pembuatan pakan buatan pada ternak sapi Target luaran : Mitra mendapatkan pelatihan tentang cara membuat pakan buatan bagi ternak untuk menambah berat/bobot pada sapi. Indikator : Mitra khususnya Remaja Puteri dan IRT memiliki pengetahuan tentang cara pembuatan pakan buatan bagi ternak sapi
2. Memberikan pelatihan kepada mitra tentang membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi. Target luaran : Mitra mendapatkan pelatihan tentang membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi. Indikator : Mitra khusus Remaja Puteri dan IRT memiliki pengetahuan tentang membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi.
3. Melatih dan mendapingi mitra membuat konsentrat sebagai pakai buatan ternak yang bernutrisi Target luaran : Mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan membuat konsentrat sebagai pakan buatan ternak yang bernutrisi Indikator : Mitra pada Remaja Puteri dan IRT memiliki keterampilan membuat konsentrat sebagai pakan buatan ternak yang bernutrisi
4. Meningkatkan keterampilan mitra membuat abon ikan gabus yang memiliki gizi tinggi. Target luaran : Mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi. Indikator : Mitra pada Remaja Puteri dan IRT memiliki ketermpilan membuat Abon ikan gabus yang bergizi tinggi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi Pembuatan Abon Ikan Gabus Dan Pembuatan Pakan Ternak Pada Remaja Putri dan IRT di Desa Barangmamase Kecamatan Sajoanging tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme Ketika melaksanakan penyuluhan an sejumlah pertanyaan yang diberikan untuk penggunaan dilapangan. Kedepannya, Program pengabdian Kepada Masyarakat ini harus dilakukan dengan anggota kelompok mitra yang memiliki antusiasme dan kemauan yang tinggi untuk menerima informasi sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dalam setiap kegiatan

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Bina, A. 2019. Does group farming empower rural women? Lessons from India's experiments . The Journal of Peasant Studies. ISSN: 0306-6150 (Print) 1743-9361 (Online) Journal homepage: https://www.tandfonline.com/loi/fjps20

[2] Yuliana, Linda, R, Kurnia, I,. M, Heru, P.2021 A Great Food for Children Base on Rinuak Shredded Fish (Psilopsis Sp) Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd

[3] Serdar, Ö., Mete, Y. 2021. Penggunaan Pakan Dan Praktik Pemberian Makan Sapi Di Perusahaan Ternak Di Wilayah Anatolia Timur: Kasus Kabupaten Tengah Provinsi Erzincan. [1]Universitas Atatürk, Fakultas Pertanian, Departemen Ilmu Peternakan, 25240, Erzurum, Turki Serdar. JASP (Junrnal Animal Science And Products). 4(2): 136-152.

[4] Darwis, Muh.Ardi, Nurlita 2020. Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Sebagai makanan Bergizi. Jurnal Panrita Kopertis Wilayah IX, 19076886, Vol.11 hal. 1-252

[5] Roni, Y, Nurwidodo, Desy, C.,W, Himmatul, K. 2022. Budidaya Rumput Odot dan Teknologi Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Sapi didesa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Lumajang. JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) Vol. 3,
No. 1, Februari 2022, Hal. 27-37

[6] Ruth, D.,H. 2020. Analisis Usaha Penggemukan Sapi Potong Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis (Studi Kasus Pada Peternakan Sapi Potong Molan) di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Agrimor 5 (1) 17-19 Jurnal Agribisnis Lahan Kering – 2020 International Standard of Serial Number 2502-1710

[7] Cynthia, D.,G, Frans, U,.D, Maxs, U.E.,S, Meity, M.,L, Yohanes T..R..M..R, Simarmata, F.,A.,A. 2019. Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pakan Untuk Mengatasi Masalah Pakan Ternak Sapi Di Desa Camplong II. Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan ISSN: 2502-5392

Vol. 4 No. 1 Tahun 2019

[8] Darwis, Muh.Ardi, Nurlita 2021, The Organoleptic Properties of Food Prosucts from Tempe Lake Fish *Asian Journal of Applied Sciences (ISSN: 2321 – 0893) Volume 9 – Issue 3, June 2021*

[9] Darwis, Muh. Ardi, Nurllita 2012. Pengaruh Pakan Buatan terhadap pertambahan berat badan sapi. (Bos indicus) UNM Environmental Journals *Volume 3 Nomor 1 Desember 2019 Hal. 09 – 17 p-ISSN: 2598-6090 dan e-ISSN: 2599-2902*

[10] Yuliana, Linda, R, Kurnia, I.,M, Heru, P. 2021. A Great Food for Children Base on Rinuak Shredded Fish (Psilopsis Sp). Sriwijaya International Conference on Earth Science and Environmental Issue IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science

[11] Fitrianti, 2021. Potensi dan Prospek Usaha Abon Ikan Gabus (Channas striata). Jurnal Tata Boga Vol. 10, N0. 1 ISSN: 2301-5012

[12] Waicang, dkk 2022. Pengaruh Suplemen Ekstark Ikan Gabus pada Pasien Nephrotic Syndrome**.** Jurnal Peneletian Kesehatan Suara Forikes p-ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502- 778 Vol. 13, No. 3

[13] Dumadi, 2021. Kualiatas Hijauan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Bebeda Tipe Pertumbuhan . Jurnal Ilmu Nutrisi dan teknologi Pakan Vol. 19 No. 1:6-13 e-ISSN: 2622- 3279, p-ISSN: 2657-0068